

Para Kades Tagih

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

desi Karawang juga para Ketua IKD yang mewakili kecamatan.

"Jadi kemungkinan karena pandemi ini, target PAD tidak tercapai. Maka terjadilah pengurangan tersebut," katanya.

Sementara, Kasie Tata Kelola Pemerintahan Desa,

DPMD Karawang, Andri Irawan menuturkan dari total keseluruhan DBH PRD, di tahap ke dua ini terjadi koreksi anggaran sekitar 27,9 persen. Dampak dari pengurangan itu, kata Andri, bakal mempengaruhi dua hal. Yaitu penggunaan wajib DBH dan kebutu-

han desa yang sifatnya menyesuaikan.

"Pertama akan mempengaruhi tunjangan kepala desa, perangkat, sampai insentif Ketua RT. Kemudian, hal ini juga akan mempengaruhi, semua kegiatan di luar pembangunan desa," jelasnya.

Tak Hanya itu, lanjut Andri, pengurangan ini juga

diprediksi bakal membuat tunjangan kades dan perangkatnya hilang di tahap ini. Terlebih desa-desa yang serapan PADnya kecil juga desa yang mendapat DBH PRD yang nominalnya kecil.

"Bahkan, desa yang paling kecil DBH PRD nya, terancam tidak bisa memenuhi pembayaran kegiatan yang diwajibkan itu," tukasnya. **(Wyd)**